

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Kombinasi LCPKS dan media campuran kotoran kambing tidak menunjukkan interaksi nyata terhadap seluruh parameter pertumbuhan bibit kelapa sawit pada tahap *main nursery*.
2. Penggunaan kotoran kambing sebagai campuran media tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit *main nursery*.
3. LCPKS berpengaruh nyata terhadap jumlah daun, diameter batang, dan luas daun. Dosis 400 ml per bibit menjadi perlakuan terbaik untuk jumlah daun dan diameter batang, sedangkan luas daun terbaik diperoleh pada dosis 200–300 ml per bibit. Pemberian LCPKS tidak berpengaruh nyata terhadap parameter pertumbuhan akar.

### B. SARAN

Penelitian berikutnya perlu memperpanjang waktu pengamatan, memperluas variasi dosis LCPKS dan kotoran kambing, serta menganalisis sifat kimia dan biologi media tanam guna menentukan kombinasi perlakuan yang lebih efektif bagi pertumbuhan bibit kelapa sawit pada *main nursery*.